

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan latihan perlu diciptakan adanya sistem lingkungan serta kondisi belajar yang lebih kondusif. Proses latihan dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak motivasi dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar.

Keberhasilan suatu latihan tidak hanya tergantung pada siswa tetapi juga peran seorang guru, artinya siswa dan guru berperan aktif dalam latihan. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode latihan yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima siswa dengan baik dan pada akhirnya prestasi siswa mengalami peningkatan.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum 2013 dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta dapat berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pelajaran adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian Pelajaran bukanlah sekedar menyangkut penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu yakni bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Metode mengajar merupakan strategi mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Lutan dalam

Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa metode merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode mengajar memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif serta diharapkan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti penggunaan metode mengajar yang baik dan tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang ke tujuan lain, seperti peningkatan kesegaran jasmani, peningkatan prestasi dalam cabang olahraga voli dan lain sebagainya.

Dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satunya adalah teknik passing bawah. Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa passing, smash, tipuan dan lain-lain. Umumnya serangan yang dilancarkan jalannya keras, deras dan cepat. Untuk itu teknik passing bawah harus lebih dikuasai agar serangan-serangan dari regu lawan lebih mudah dikontrol dengan baik.

Pelaksanaan passing bawah harus dalam kondisi yang menyenangkan, agar keterampilan dalam melakukan tugas gerakanya dapat meningkat. Peningkatan kemampuan passing pada permainan bola voli seperti yang diharapkan harus memerlukan metode latihan yang teratur, terarah, dan sistematis serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mencapai hasil belajar passing bawah bola voli di sekolah tentunya peran seorang guru sangat dibutuhkan. Sejumlah pertimbangan haruslah diperhatikan terlebih dahulu sebelum guru penjas menetapkan metode mengajar apa yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah dianggap paling tepat pada suatu saat justru

menimbulkan akibat yang tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering terjadi, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode mengajar yang diterapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Swasta Advent Barus Julu pada tanggal 10 Maret 2021, dalam melakukan praktek olahraga khususnya permainan bola voli ternyata kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar terutama passing bawah masih kurang baik. Kesalahan yang terjadi adalah saat melakukan gerakan passing, dimana posisi perkenaan bola dengan tangan kurang tepat sehingga bola voli yang dipassing tidak terarah dan terkontrol bahkan bola tidak mengenai tangan. Ditinjau dari hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani kebanyakan siswa masih memiliki nilai dibawah nilai standard KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum). Dimana nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah 75.

SMP Swasta Advent merupakan salah satu sekolah yang ada di Desa Barus Julu, yang terletak di Jalan Bunga Cempaka No.45 Kecamatan Barus Jahe. Sekolah ini memiliki fasilitas yang kurang memadai, sarana prasarana olahraga yang masih yang dikategorikan cukup. Sarana olahraga yang ada terdiri dari lapangan voli yang juga digunakan sebagai lapangan bola kaki. Sedangkan fasilitas olahraga yang dimiliki sekolah adalah 3 buah bola voli.

Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani SMP Swasta Advent Barus Julu mengatakan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli masing rendah, dengan 13 siswa (43,3%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 17 siswa (56,7%) tidak tuntas belajar di kelas VIII yang berjumlah 30 orang.

Berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan di atas, salah satunya adalah kurangnya guru memvariasikan metode mengajar. Selama ini guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya menggunakan metode komando. Metode ini pada dasarnya membuat siswa belajar pasif, sedangkan guru yang lebih berperan aktif dengan kata lain siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan sering terjadi saat proses belajar mengajar di luar kelas siswa

mengalami kejenuhan bahkan siswa ada yang tidak mendengarkan sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa, karena fungsi guru sebagai motivator harus mampu memilih dan memilah metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran disekolah dapat tercapai dengan baik. Salah satu metode yang dianggap tepat adalah metode berpasangan sebab dalam metode ini antara individu yang satu dengan yang lain secara berhadapan melakukan latihan.

Metode berpasangan merupakan latihan yang menggabungkan antara passing bawah dengan bola bergerak untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa. Selain itu variasi latihan ini juga dapat meningkatkan peran aktif siswa dimana setiap siswa akan dituntut untuk berperan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian yang berjudul, **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Variasi Latihan Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Advent Barus Julu Tahun Pelajaran 2020/2021"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kurang kreatif dalam melakukan metode/model pembelajaran olahraga passing bawah
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar olahraga passing bawah bola voli
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
5. Hasil tes awal masih dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui variasi latihan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Advent Barus julu Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan variasi latihan dalam permainan bola voli terhadap hasil belajar passing bawah siswa kelas VIII SMP Swasta Advent Barus julu Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui variasi latihan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Advent Barus julu Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi harapan dalam penelitian ini sehingga memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani di sekolah, bagaimana metode latihan efektif yang digunakan dalam latihan passing bawah bola voli.

2. Siswa

Meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar dan kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bola voli agar siswa dapat melakukan passing bawah dengan sempurna.

3. Sekolah

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan variasi latihan passing bawah bola voli.

